

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN
BUDI PEKERTI MELALUI METODE KERJA KELOMPOK DENGAN
STRATEGI SNOWBALL THROWING PADA PESERTA DIDIK
KELAS XI T3 SMK NEGERI 3 SUKAWATI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

NI WAYAN BUDAWATI
TEMPAT TUGAS: GURU SMK NEGERI 3 SUKAWATI GIANYAR
E-mail : nibudawati41@guru.smk.belajar.id

ABSTRACT

The learning achievement of Hindu Religion and Moral Education for Class XI T3 Even Semester Students of SMK Negeri 3 Sukawati for the 2018/2019 Academic Year is not yet optimal, as seen from initial observations which illustrate that the learning is not running optimally. To improve learning achievement, students need to choose the right methods and strategies, one of which is the group work method with the snowball throwing strategy. The data in this study were obtained from a learning achievement test with a total of 21 students which were then analyzed descriptively.

The description of the research results based on the results of the initial observations of students' learning is less active, easily bored, and students' attention to the teacher's explanation is very lacking so that the average value of students is only 63 with a learning mastery of 22%. After the first cycle of action was carried out, the average score of students increased to 67 with 69% learning completeness. In the second cycle, the results of the action showed mastery of the material after being given a student achievement test increased to an average of 78 with 94% learning completeness. Mastery learning by calculating the percentage in cycle II has met the success indicators set in this study and the cycle is declared discontinued. The conclusion that through the application of the method of group work with the snowball throwing strategy has been able to improve the learning achievement of Hindu Religious Education students.

Keywords: group work method, snowball throwing strategy, learning achievement

ABSTRAK

Belum optimalnya prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Peserta didik Kelas XI T3 Semester Genap SMK Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 2018/2019 dilihat dari observasi awal yang menggambarkan bahwa pembelajaran yang dilakukan belum berjalan secara maksimal. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik perlu memilih metode dan strategi yang tepat yang salah satunya adalah metode kerja kelompok dengan strategi strategi snowball throwing. Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes prestasi belajar dengan jumlah peserta didik 21 orang yang kemudian dilakukan analisis secara deskriptif.

Gambaran hasil penelitian berdasarkan hasil observasi awal pembelajaran peserta didik kurang aktif, mudah jenuh, dan perhatian peserta didik pada penjelasan guru sangat kurang sehingga nilai rata-rata peserta didik hanya sebesar 63 dengan ketuntasan belajar 22%. Setelah dilaksanakan tindakan siklus I nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 67 dengan ketuntasan belajar 69%. Pada siklus II hasil tindakan menunjukan penguasaan materi setelah diberikan tes prestasi belajar peserta didik meningkat menjadi rata-rata 78 dengan ketuntasan belajar 94%. Ketuntasan belajar dengan perhitungan presentase pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini dan siklus dinyatakan tidak dilanjutkan. Kesimpulan bahwa melalui penerapan metode kerja kelompok dengan strategi snowball throwing telah dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu peserta didik .

Kata kunci: metode kerja kelompok, strategi snowball throwing, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan ibaratkan menanam tanaman, tanaman akan bisa tumbuh dan berkembang sesuai harapan apabila dipahami mengenai tanaman tersebut. Kesuksesan tersebut lebih bergantung pada kemampuan seseorang memahami diri sendiri, kemampuan mengelola diri sendiri secara efektif, kemampuan untuk memahami orang lain dan kemampuan untuk mengelola hubungan dengan orang lain. Pelaksanakan pendidikan dalam proses belajar mengajar, guru dituntut aktif, insprinsif, menyenangkan, agar merangsang peserta didik dalam membangun prakarsanya serta mampu menumbuhkan motivasinya untuk menguasai materi pelajaran.

Berbagai faktor permasalahan yang menjadi penyebab tidak tercapainya harapan tersebut, seperti: kurangnya guru mencoba menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang konstruktivis, ketidakmampuan guru dalam memahami metode pembelajaran yang dipilih, ketidakmampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didiknya, serta sarana prasarana pendukung pembelajaran di sekolah belum memadai. Agar mampu mewujudkan semuanya itu guru harus memahami berbagai teknik-tehnik mengajar, pendekatan dalam pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, sehingga dari bentuk

paradigma pengajaran menjadi bentuk paradigma pembelajaran.

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Peserta didik Kelas XI T3 Semester Genap SMK Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 2018/2019 setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan metode kerja kelompok dengan strategi snowball throwing. Setelah dilakukan penelitian ini diperoleh manfaat sebagai berikut: Meningkatnya prestasi belajar peserta didik . Kemampuan guru meningkat dalam mengelola proses pembelajaran, kemampuan pengendalian diri, baik dari guru pribadi maupun peserta didik juga meningkat. Melalui proses penelitian yang dilakukan maka akan diketahui strategi-setrategi pengajaran yang tepat, tidak monoton tetapi berpariatif.

Cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok/klasikan agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dikuasi serta dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik. Semakin tepat metode mengajar yang dipilih, maka semakin

maksimal juga ketercapaian tujuan yang pembelajaran diharapkan.

Pelaksanaan dalam proses pembelajaran, diharapkan guru sebagai tenaga pendidik mampu mengelola seluruh proses dalam pembelajaran secara efektif. Guru diharapkan harus menguasai pengetahuan yang cukup tentang prinsip dan tujuan belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan pembelajaran, diantara prinsip dan tujuan itu adalah mengenai pemilihan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran. Cara dalam penyajian materi pelajaran yang menitikberatkan pada interaksi antar anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama adalah metode kerja kelompok. Persyaratan dalam pelaksanaan metode ini adalah topik bahasan hendaknya sesuai dan layak untuk dikerjakan kelompok serta perumusannya jelas tentang tugas-tugas untuk setiap kelompok

Penggunaan metode bekerja kelompok pada penelitian ini didasarkan pada latar belakang masalah seperti kurangnya alat pendukung pelajaran yang tersedia, kemampuan peserta didik yang beraneka ragam, kurangnya partisipasi peserta didik dalam bekerja kelompok, dan kesulitan materi yang dipelajari. Adapun kelebihan metode ini dapat membangun kerjasama antaranggota, dapat untuk

megembangkan minat belajar, memupuk sikap kekeluargaan, menghindari luapan emosi yang bersifat individual, dan melatih sikap kegotong royongan. Kelemahannya yaitu adanya sifat pribadi yang ingin menonjolkan diri sedangkan yang lemah tergantung pada orang lain, biasanya pengerjaan tugas didominasi seseorang. Agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka dalam menyampaikan materi pelajaran, guru diharapkan memahami dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dengan situasi dan keadaan peserta didik, baik kemampuan maupun tatacaranya. Sesuai dengan apa yang telah dipilih untuk diterapkan dalam mengatasi masalah yang dihadapi, pada bagian ini diuraikan gambaran strategi pembelajaran untuk pegangan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Snowball Throwing adalah paradigma pembelajaran efektif yang merupakan rekomendasi UNESCO, yakni: belajar mengetahui (*learning to know*), belajar bekerja (*learning to do*), belajar hidup bersama (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*)

Strategi snowball throwing adalah suatu strategi pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing peserta didik membuat

pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke peserta didik lain yang masing-masing peserta didik menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Yang menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar, aspek penilaiannya meliputi kognitif yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi. Apektif, yang berhubungan dengan sikap, kebiasaan, minat, motivasi, dan faktor-faktor psikologis lainnya. Dan juga psikomotor yang berhubungan dengan kemampuan atau keterampilan gerak motorik yang harus dikuasai oleh peserta didik.

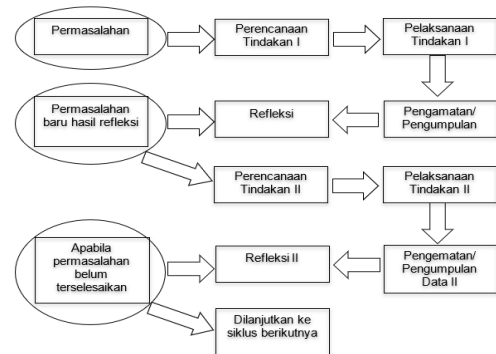
Prestasi belajar adalah wujud hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Hasil yang diperoleh dari proses belajar mengajar merupakan prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar peserta didik adalah perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi

belajar, perwujudan dalam bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan atau tulisan, dan ketrampilan serta pemecahan masalah yang langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes-tes yang berstandar.

METODE PENELITIAN

Alur yang diikuti sebagai sebuah rancangan dalam penelitian ini adalah seperti gambar berikut.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur yang dilakukan dengan model rancangan ini adalah: 1) *Perencanaan*, membuat RPP, berkonsultasi dengan teman sejawat membuat instrumen. 2) *Pelaksanaan tindakan*, tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan pembelajaran di kelas.

Pada tahap ini guru peneliti giat melakukan tindakan menggunakan metode kerja kelompok dengan strategi snowball throwing. Rancangan tindakan tersebut sebelumnya telah dilatih untuk dapat diterapkan di dalam kelas sesuai dengan skenarionya. Skenario dari

tindakan diupayakan dilaksanakan dengan baik dan wajar.3) *Pengamatan*, dilakukan dengan menggunakan tes prestasi belajar yang telah tersusun. 4) *Refleksi*, tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat diperbaiki.

Subjek penelitian ini adalah semua peserta didik Kelas XI T3 Semester Genap SMK Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 2018/2019. Objek penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti peserta didik Kelas XI T3 Semester Genap SMK Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 2018/2019 setelah diterapkan metode kerja kelompok dengan strategi snowball throwing dalam pembelajaran. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dimulai dari bulan Januari sampai bulan Juni 2019.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini

adalah dengan tes. Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Penelitian pada siklus I, direncanakan tiga kali pertemuan yang diawali dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan materi Hukum Hindu. Menyusun soal tes evaluasi berupa tes tertulis, hasil tes tertulis diperlukan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik melalui nilai rata rata prestasi belajar.

Pelaksanaan tindakan di kelas, mengajar materi Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti, menerapkan langkah-langkah metode kerja kelompok dan strategi snowball throwing: 1)Guru menyampaikan materi yaitu Hukum Hindu. 2)Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. 3)Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. 4)Setelah materi disampaikan, guru menugaskan peserta didik membuat pertanyaan pada

selembar kertas, yang kemudian kertas pertanyaan tersebut dibuat bola salju lalu dilemparkan kepada temannya. 5) Peserta didik yang mendapatkan bola salju yang berisikan pertanyaan langsung menjawab pertanyaan dari temannya. 6) Guru menugaskan peserta didik untuk membacakan pertanyaan dan jawabannya, kemudian guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang membuat dan menjawab pertanyaan dengan benar. 7) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik tentang hal-hal yang belum dipahami. 8) Guru memberikan kesimpulan. Tahap berikutnya dilakukan tes untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik.

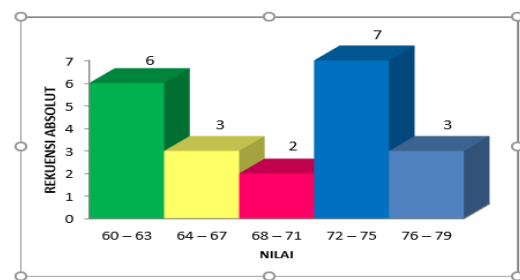
Hasil pengamatan prestasi belajar siklus I memperoleh nilai rata-rata 69,52 median 75 dan modus 75, peserta didik yang sudah tuntas 10 orang dan 11 orang yang belum tuntas.

Prosentase ketuntasan belajar pada siklus I 48 %.

Tabel Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	60 – 63	62,0	6	28,56
2	64 – 67	65,0	3	14,28
3	68 – 71	69,0	2	9,52
4	72 – 75	73,0	7	33,32
5	76 – 79	77,0	3	14,28
Total			21	100

Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar2. Histogram Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Peserta didik Kelas XI T3 Semester Genap SMK Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 2018/2019 Siklus I

Nilai rata-rata tes siklus I mengalami peningkatan, tetapi masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 75 dan masih berada dalam kategori tuntas 48% maka peneliti akan melakukan tindakan selanjutnya yaitu dengan melakukan siklus II pada peserta didik kelas XI T3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Yang menjadi penyebab kurang berhasilnya tindakan pada siklus I, yaitu: peserta didik kurang memahami materi, ketua kelompok tidak mampu

menjelaskan materi dengan baik menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk peserta didik mendiskusikan materi pelajaran, tidak adanya penghargaan kelompok sehingga peserta didik saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerjasama, peserta didik yang jahil cenderung berbuat tidak sopan, sehingga kelas menjadi gaduh, ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki rasa percaya diri dalam mendiskusikan materi dan tidak bisa menyampaikan pada temannya, peserta didik yang aktif lebih mendominasi diskusi dan cenderung mengontrol jalannya diskusi, peserta didik yang cerdas cepat merasa bosan, peserta didik yang tidak terbiasa berkompetisi kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran, guru belum mengenal betul rekod peserta didik tentang nilai, kepribadian, perhatian peserta didik.

Kelebihan yang nyata ditemukan pada pelaksanaan tindakan siklus I adalah: mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada ketua kelompok yang bertugas menjelaskan materi kepada teman-temannya. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena peserta

didik seperti bermain dengan melempar bola kertas ke peserta didik lain.

Peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada peserta didik lain. Membuat peserta didik siap dengan berbagai kemungkinan karena peserta didik tidak tahu soal yang dibuat temannya. Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru tidak terlalu repot membuat media karena peserta didik pelaku langsung dalam praktek.

Ketiga aspek dari peserta didik yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai karena pembelajaran berlangsung lebih efektif. Kekurangan dan kelebihan yang muncul dari hasil refleksi pada siklus I ini memberikan gambaran bahwa tindakan yang dilakukan guru belum mencapai keberhasilan yang ditetapkan. Karena itu, guru selaku peneliti harus melanjutkannya ke siklus II dengan melakukan perbaikan beberapa tindakan. Tindakan perbaikan yang akan diusahakan dalam tindakan berikutnya adalah memacu peserta didik untuk bekerjasama, saling membantu antar

anggota kelompok, serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Siklus II

Perencanaan yang dilakukan selama pembelajaran siklus II hampir sama dengan siklus I. Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan selama tiga kali pertemuan, melalui penerapan langkah-langkah metode kerja kelompok dan strategi snowball throwing untuk meningkatkan prestasi belajar Agama Hindu dan Budi Pekerti peserta didik kelas XI T3 SMK Negeri 3 Sukawati.

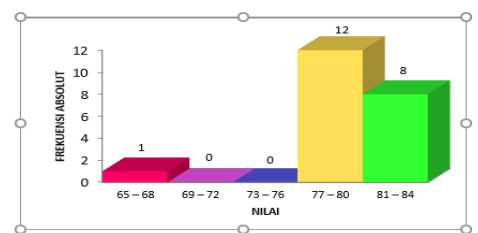
Tes evaluasi siklus II dilaksanakan dengan materi Kebudayaan Prasejarah dan Sejarah Masuknya Hindu ke Indonesia. Hasil pengamatan memperoleh nilai rata-rata 81,11, median 80, modus 80, jumlah peserta didik yang tuntas 20 rang, yang belum tuntas 1

orang. Prosentase ketuntasan siklus II 95%.

Tabel Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	65 – 68	65,0	1	4,76
2	69 – 72	70,0	0	0
3	73 – 76	74,0	0	0
4	77 – 80	78,0	12	57,12
5	81 – 84	82,0	8	38,08
Total			21	100

Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar3. Histogram Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Peserta didik Kelas XI T3 Semester Genap SMK Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 2018/2019 Siklus II

Dari grafik diatas menjelaskan bahwa nilai rata-rata tes mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena pemahaman dan pengetahuan yang semakin bertambah. Pada siklus II ini prestasi belajar peserta didik materi Kebudayaan Prasejarah dan Sejarah Masuknya Hindu ke Indonesia, 94% telah mencapai nilai ketuntasan belajar, sedangkan yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar hanya 2 orang yaitu 6%.

Hasil penelitian menunjukan bahwa prestasi belajar Pendidikan

Agama Hindu dan Budi Pekertidengan menerapkan strategi snowball throwing mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat ada peningkatan dalam prestasi belajar peserta didik kelas XI T3 Semester Genap SMK Negeri 3 Sukawati tahun pelajaran 2018/2019 .

Gambaran hasil kemampuan peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran dengan menerapkan strategi snowball throwing, dapat dilihat data tes evaluasi peserta didik yang sudah dilakukan pada penelitian ini pada tabel berikut:

Tabel Skor Rata-rata Tes Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu

	Skor Rata-rata	Prosentase Ketuntasan
Awal/Prasiklus	62	22%
Siklus I	69,52	48%
Siklus II	81,11	95%

Jadi, dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dari setiap siklusnya karena ketuntasan belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekertidi kelas XI T3 SMK Negeri 3 Sukawati tahun pelajaran 2018/2019 adalah 75, maka target sudah tercapaidan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti sudah meningkat.

Pada setiap siklus peneliti sudah berusaha menggunakan lima komponen dalam pendekatan pembelajarn metode Snowbal Throwing,

pembelajaran lebih difokuskan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dengan menggunakan strategi snowball throwing, peserta didik dituntut lebih aktif dalam pembelajaran dan memperhatikan apa yang guru jelaskan dan peserta didik pun terlihat berinteraksi bersama guru maupun antar peserta didik.

Siklus II merupakan pemantapan tindakan siklus I, proses pembelajaran dengan menerapkan strategi snowball throwing untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi Pendidikan Agama Hindu.

Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus, pada siklus I terlihat bahwa prosentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai 48%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum sepenuhnya mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II telah mengalami penigkatan prosentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai 95%.Hal ini disebabkan adanya peningkatan motivasi peserta didik dalam belajar. Peningkatan hasil belajar tersebut membuktikan adanya peningkatan prestasi belajar pada materi Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Walaupun pada dasarnya strategi snowball throwing bukan satu satunya metode yang bisa digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu, akan tetapi pada hal ini kenyataannya

dapat membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran. Namun hal tersebut juga perlu didukung dengan adanya kemauan dari para peserta didik untuk mempelajari Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekertidengan lebih giat lagi agar motivasi peserta didik tentang materi yang dipelajari diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada kelas XI T3 di SMK Negeri 3 Sukawati dengan mengambil judul: “Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Kerja Kelompok dengan Strategi Snowball Throwing Pada Pelajaran Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Peserta didik Kelas XI T3 Tahun 2018/2019 SMK Negeri 3 Sukawati“ maka dapat disimpulkan:1) Penerapan strategi snowball throwing dapat meningkatkan aktivitas guru ke arah yang positif.

Hal ini juga meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti. 2) Penerapan strategi snowball throwing dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Kelas XI T3 Semester Genap SMK Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 2018/2019 . Hal ini dapat

dilihat dari data hasil observasi, rata-rata prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dari rata-rata awal/prasiklus 62, menjadi 69,52 pada siklus I dan meningkat menjadi 81,11. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi yang diperoleh pada awalnya/prasiklus 22%, meningkat pada siklus I menjadi 48% dan meningkat pada siklus II menjadi 95%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tindakan, maka peneliti menyarankan: 1. Agar guru dapat lebih mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, agar kegiatan pembelajaran tidak monoton, sehingga dapat memotivasi belajar peserta didik dan pembelajaranpun mendapatkan hasil yang lebih baik. Seperti yang dilakukan oleh peneliti ini, dengan menerapkan strategi snowball throwing pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti.2) Walaupun penelitian ini sudah dapat membuktikan efek utama dari strategi snowball throwing dalam meningkatkan prestasi belajar, sudah pasti dalam penelitian ini masih ada hal-hal yang belum sempurna dilakukan, oleh karenanya kepada peneliti lain yang berminat meneliti topik yang sama untuk meneliti bagian-bagian yang tidak sempat diteliti.3) Selanjutnya untuk adanya penguatan-penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk

melakukan penelitian lanjutan guna memverifikasi data hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Iriyanto, H.D. 2012. *Hebat Gurunya Dahsyat Muridnya*. Jakarta: Erlangga.

Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *SBM Strategi Belajar Mengajar*. Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK. Bandung: Pustaka Setia.

Rianto, Milan. 2006. *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran. Bahan Ajar Diklat Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA Jenjang Dasar*. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. Departemen Pendidikan Nasional. Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP. Malang.

Muryati, Sri dan Dewi Kusumaningsih, 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Sukoharjo: Univet Bantara Press.

Depdiknas. 2001. *Buku 1 Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.

Nurkencana. 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Bustalin. 2004. Prestasi Belajar dalam Pengajaran Remedial pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas II Semester 1 SLTP Negeri 1 Linggang Bingung

Kabupaten Kutai Barat. *Artikel*. <http://artikel.us/html>.

Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT BumiAksara.